

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

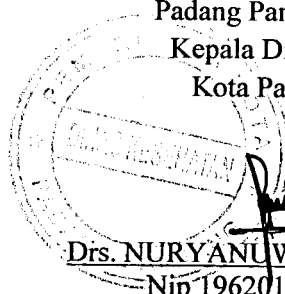
NAMA OPD : DINAS KESEHATAN KOTA PADANGPANJANG
TAHUN ANGGARAN : 2022

PROGRAM	Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
KODE PROGRAM	1.02.02
ANALISA SITUASI	<p>1.PEMBUKA WAWASAN</p> <p>Salah salah satu indikator Angka Harapan Hidup (AHH) adalah berat badan dan tinggi badan di bawah standar. Diketahui AHH merupakan komponen pembentuk IPM (Indeks Pembangunan Manusia yang yg dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan daerah.</p> <p>Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 dan 2018 menunjukkan penurunan Prevalensi Stunting (TB/U) Nasional dari 37,2% menjadi 30,8%, untuk Sumbar prevalesi stunting juga terjadi penurunan 39,2 % ke 29.9%, penurunan ini juga terjadi Kota Padang Panjang, yg sebelumnya 28,5% menjadi 27,2%.Namuh masih perlu upaya yang maksimal untuk bisa mencapai target penurunan stunting 14 % pada tahun 2024.</p> <p>Renstra Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang tahun 2018-2023 Target prevalensi stunting pada tahun 2023 16,5 %,</p> <p>Akses :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah balita yang berkunjung ke posyandu - Jumlah balita yang mendapatkan bantuan makanan tambahan - Jumlah kelas ibu hamil dan ibu balita <p>Partisipasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua balita berkunjung ke posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang - Tidak semua balita mau di intervensi dengan makanan tambahan - Tidak semua ibu hamil dan balita mau mengikuti kelas ibu <p>Kontrol : Pemanfaatan buku KIA sebagai catatan kesehatan</p> <p>Manfaat : Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya keluarga balita tentang pola asuh dan kesehatan balita</p> <p>2..ISU DAN FAKTOR KESENJANGAN GENDER</p> <p>Akses: Kurang termanfaatkan sarana kesehatan berbasis masyarakat sebagai wadah informasi dan layanan kesehatan serta manfaat layanan program kesehatan bagi kelompok balita</p> <p>Partispasi: Kuranganya dukungan keluarga dan lingkungan terhadap upaya pemanfaatan layanan program kesehatan, karena masih banyak anggapan masing-masing anak memiliki proses tumbuh kembang yang bervariasi, sehingga anak secara alami menjalani proses pertumbuhannya</p> <p>Kontrol: Kurang optimalnya pemanfaatan buku KIA sebagai rapor bagi kesehatan balita, walaupun semua ibu hamil dan ibu balita memiliki Buku KIA</p>

<p>CAPAIAN PROGRAM</p>	<p>REFORMULASI TUJUAN: Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan kader kesehatan untuk peningkatan mutu layanan program intervensi spesifik</p> <p>INDIKATOR DAN TARGET KINERJA Input : Anggaran Rp. 10.600.000,- Pelaksana Seksi Kesga gizi Peserta : Tenaga Kesehatan dan kader kesehatan Kegiatan : Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan</p> <p>Output : Terlaksananya Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan.</p> <p>Outcome : Menurunnya prevalensi stunting pada balita</p>
<p>JUMLAH ANGGARAN</p>	<p>Rp. 10.600.000,-</p>

<p>RENCANA AKSI</p>	<p>KEGIATAN</p>	<p>Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan.</p>	
		<p>Masukan</p>	<p>Dana Rp. 10.600.000,-</p>
		<p>Keluaran</p>	<p>Terlaksananya Sosialisasi penguatan intervensi spesifik bagi upaya pencegahan stunting bagi tenaga kesehatan dan kader kesehatan.</p>
		<p>Hasil</p>	<p>Menurunkan prevalensi stunting pada balita</p>

Padang Panjang, Maret 2021
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Padang Panjang



Drs. NURYANUWAR Apt.MM.M.Kes
 Nip 196201231991011001